AUDITING

by Ely Suhayati SE MSi Ak
Ari Bramasto SE Msi Ak

Sejarah dan Perkembangan Auditing

Auditing mengalami perkembangan pesat, dimulai dari aktivitas pemeriksaan catatan atas penerimaan pajak Kerajaan Mesir Kuno, pemeriksaan atas otorisasi pembayaran-pembayaran di Kerajaan Romawi. Aktivitas audit atas perusahaan dimulai sejak zaman Revolusi Industri (Inggris – pada pertengahan 1800an)

Di Amerika Utara (USA), aktivitas auditing mulai tumbuh pada akhir 1800an dan awal 1900an. Audit lebih terfokus kepada penemuan kekeliruan pada akun-akun neraca dan upaya menekan *fraud*. Perkembangan audit di Amerika ditandai dengan pemberlakuan lisensi *Certified Public Accountant* (CPA) bagi auditor

Di Indonesia bidang akuntansi baru dikenal tahun 1950an sejalan dengan mulai tumbuhnya perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan bisnis maka kemajuan perekonomian mendorong berdirinya organisasi profesi akuntansi yang dikenal dengan sebutan "Ikatan Akuntan Indonesia" (IAI) pada tanggal 23 Desember 1957.

Perkembangan Profesi Akuntan Publik Abad 20 sampai dengan Sekarang.

Faktor yang menjadi pendorong tingginya permintaan jasa audit dan pesatnya pertumbuhan profesi akuntan publik di Indonesia adalah karena

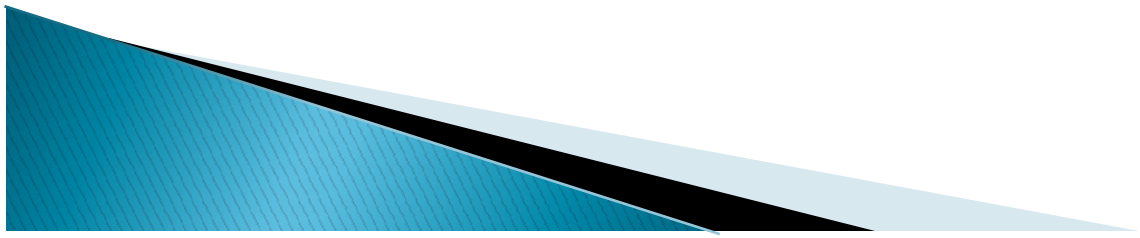
Perkembangan pasar modal

Pertumbuhan ukuran dan kompleksitas bisnis

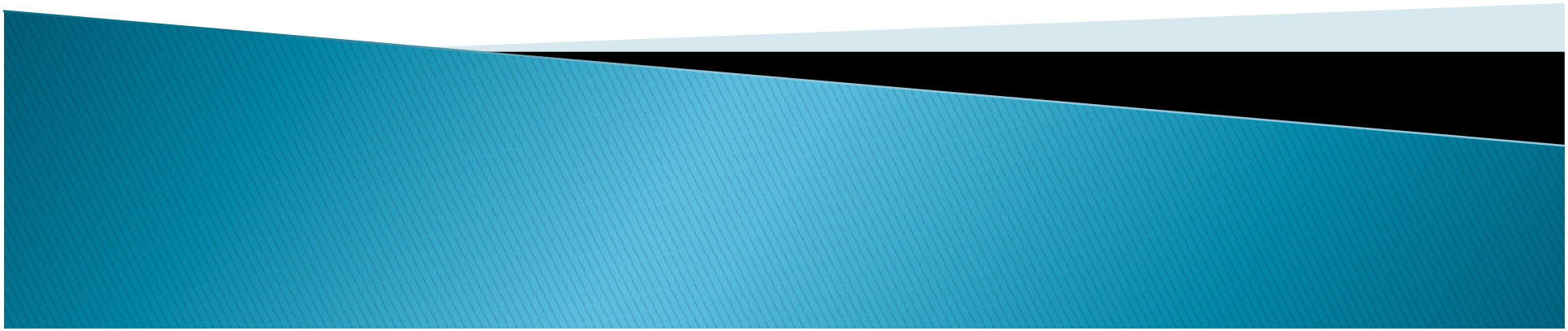
Regulasi (perundang-undangan, peraturan-peraturan)

Perkembangan dan kemajuan profesi akuntan publik juga ditandai dengan beberapa perubahan penting dalam praktek auditing, yaitu

1. Perubahan dari verifikasi detail ke basis pengujian (*testing/sampling*) dalam audit laporan keuangan
2. Menghubungkan pengujian yang harus dilakukan dengan internal control perusahaan
3. Penekanan tidak lagi kepada pendeteksian *fraud*

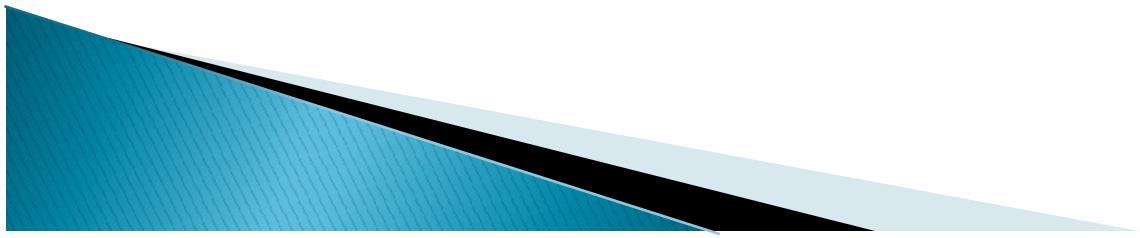


Fungsi akuntan masa depan bukanlah lagi sekedar pemeriksa atau penyedia informasi keuangan, tetapi menjadi bagian penting dari pembangunan ekonomi dan sosial untuk menciptakan Indonesia yang lebih berkeadilan dan makmur.

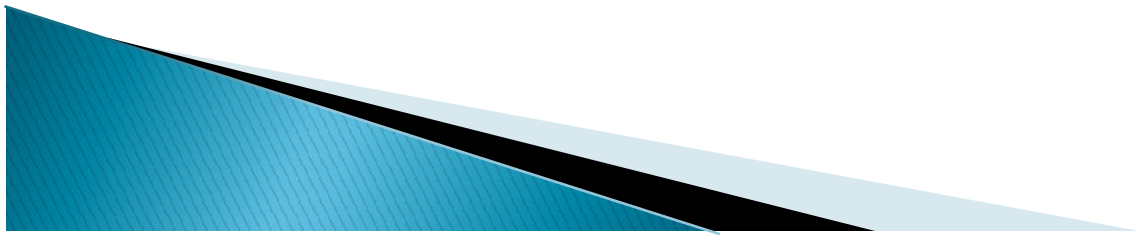


Perubahan Harapan dan Tuntutan Kualitas Jasa Professional:

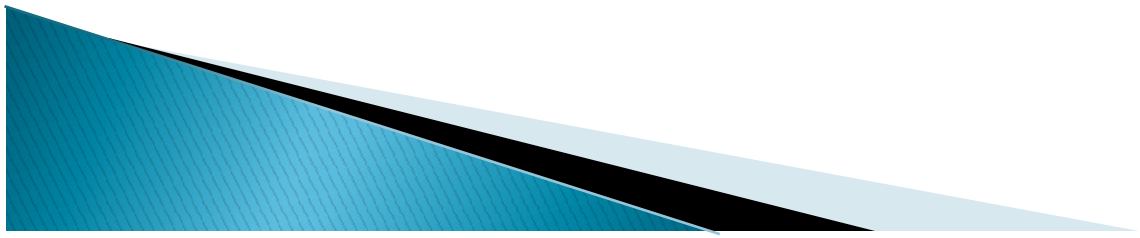
- Perubahan dan penyempurnaan standar-standar audit secara terus menerus
- Tuntutan *High quality professional services* yaitu *Continuing professional education* dan *Peer review*
- Perluasan pengetahuan akuntan publik tidak hanya di bidang akuntansi dan auditing, juga pemahaman mengenai *Management consulting*, *Financial Planning*, dan *Information Technology*.



Bagaimana Perkembangan Audit Di Indonesia

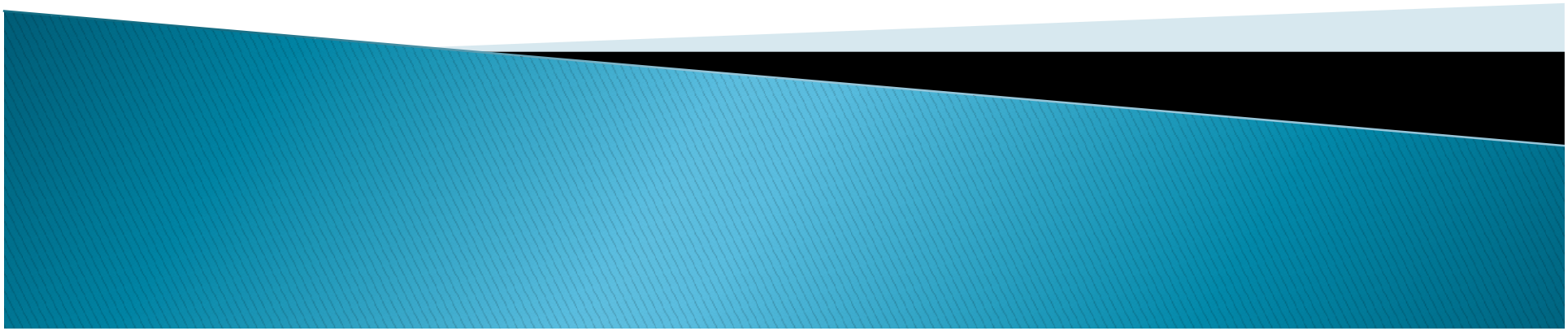


Indonesia setelah berkiblat ke Belanda, belakangan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disusun Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Mula-mula PSAK IAI berkiblat ke AS dan mulai 2012 beralih ke IFRS.



Tujuan adopsi penuh IFRS

Dengan mengadopsi penuh IFRS, laporan keuangan berdasarkan PSAK tidak memerlukan rekonsiliasi signifikan dengan laporan keuangan berdasarkan IFRS

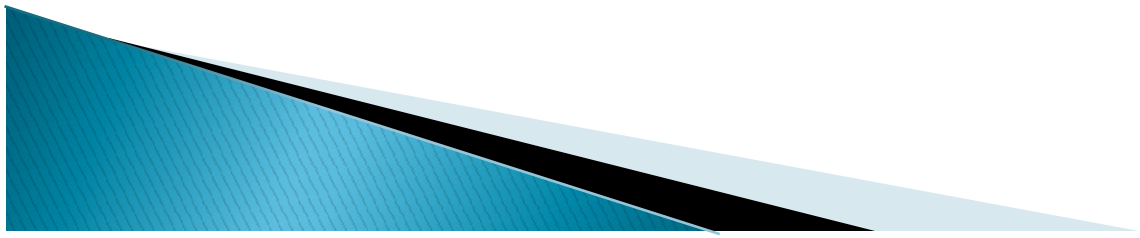


Adopsi penuh IFRS menghasilkan manfaat

- Memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan (SAK) yang dikenal secara internasional (enhance comparability)
- Meningkatkan arus investasi global melalui transparansi
- Menurunkan biaya modal dengan membuka peluang fund raising melalui pasar modal secara global
- Menciptakan efisiensi penyususnan laporan keuangan

Proses konvergensi PSAK dengan IFRS akan berdampak terhadap pendidikan, yaitu :

- Perubahan *mind stream* dari rule based kepada *principle based*
- Banyak menggunakan *professional judgement*
- Banyak menggunakan *fair value accounting*
- IFRS selalu berubah dan konsep yang digunakan dalam suatu IFRS dapat berbeda dengan IFRS lain
- Semakin meningkat ketergantungan pada profesi lain
- Perubahan textbook dari US GAAP ke IFRS



Jasa Akuntan Publik

- Kantor Akuntan Publik melaksanakan jasa utama yaitu *Assurance*, Atestasi, Perpajakan, Konsultasi Manajemen, serta Jasa Akuntansi dan Pembukuan.

Hubungan Jasa Audit, Atestasi dan Assurance

Jasa	Nilai Tambah Informasi	Definisi Jasa
Assurance	Keandalan, Kredibilitas, Relevansi, Ketepatan Waktu	Jasa Profesional yang dapat memberikan peningkatan pada kualitas informasi dan pembuat keputusan
Atestasi	Keandalan, Kredibilitas	Laporan atas suatu masalah yang merupakan tanggung jawab pihak lain
Audit	Keandalan, Kredibilitas	Laporan atas pemeriksaan laporan keuangan.

Assurance Service

Merupakan jasa profesional dari Kantor Akuntan Publik yang independen, dimana tujuan dari jasa ini adalah untuk meningkatkan kualitas informasi bagi pengambil keputusan.

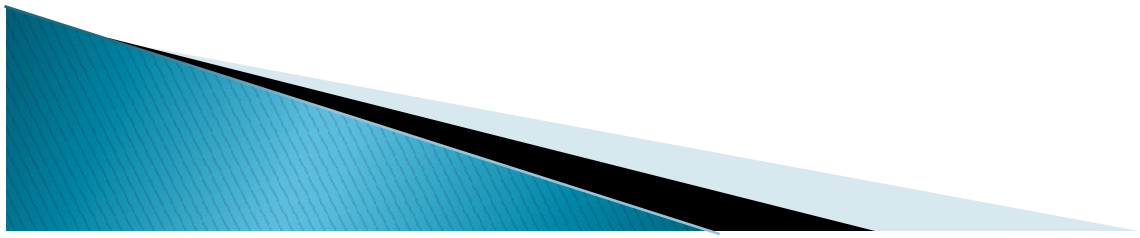
Kualitas disini adalah adanya

Keandalan *(reliability)*

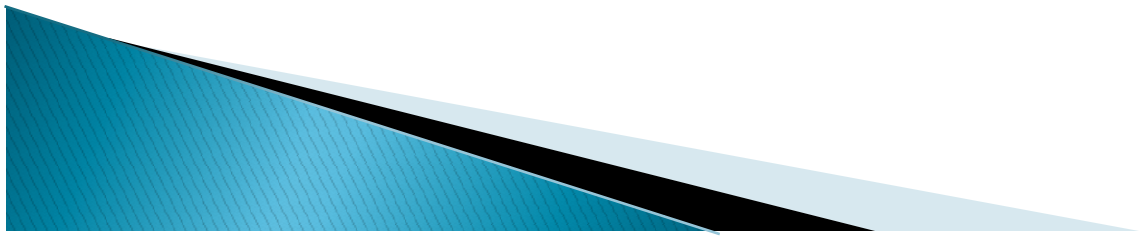
Informasi harus dapat dipercaya, yakni bebas dari pengertian yang menyesatkan serta kesalahan material dan dapat dipercaya oleh pemakainya sebagai penyajian yang jujur *(faithfull representation)*.

Relevansi *(relevance)*

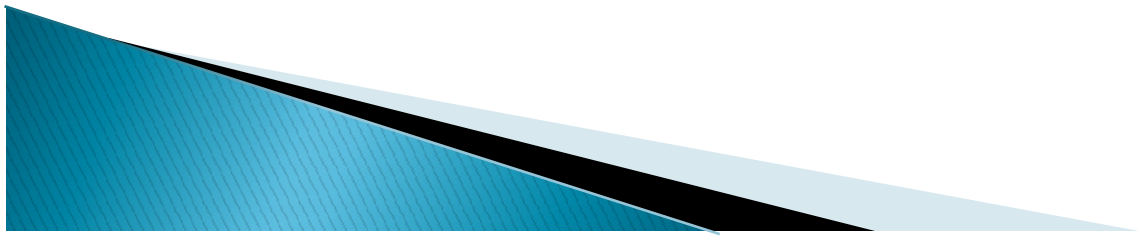
Relevansi informasi dikaitkan dengan tujuan dipergunakannya informasi tersebut



- *Assurance* vs *Auditing*



Auditing (laporan keuangan) terutama memfokuskan pada informasi yang dimuat dalam laporan keuangan. Sedangkan *Assurance* berhubungan dengan informasi dalam arti luas untuk digunakan oleh pembuat keputusan & tidak terbatas pada informasi dalam laporan keuangan. *Assurance* dapat dilaksanakan oleh berbagai profesi termasuk Kantor Akuntan Publik (KAP)

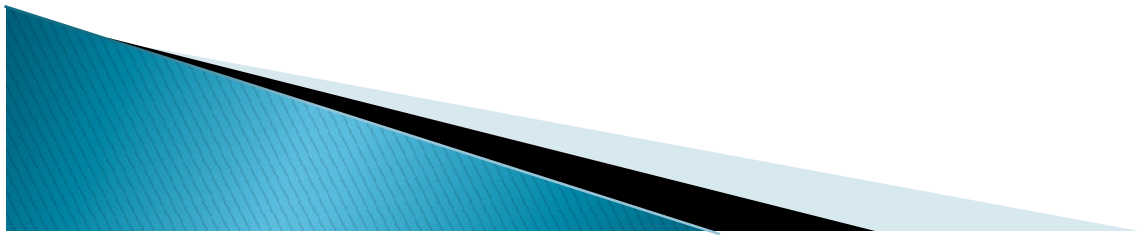


Jasa *Atestasi (Attestation Services)*

- *Attestation service* adalah jenis *assurance service* dimana KAP menerbitkan suatu laporan tentang keandalan suatu asersi yang merupakan tanggungjawab pihak lain.

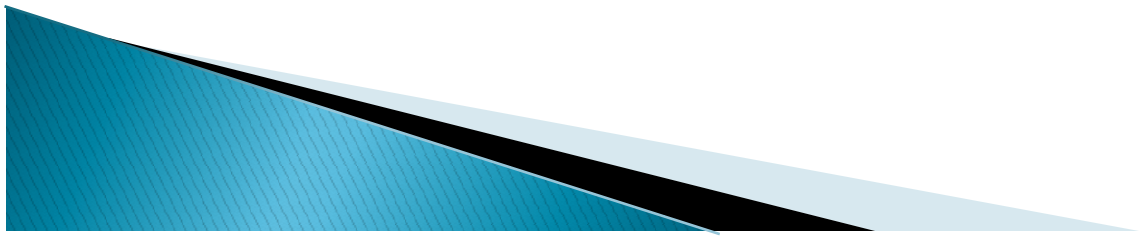
Jenis *Attestation Services*

1. Audit Laporan Keuangan Historis
2. Review Laporan keuangan Historis
3. Jasa Atestasi lain (*Other Attestation Services*)



Institusi dan Regulasi yang Mengatur Profesi Akuntan Publik

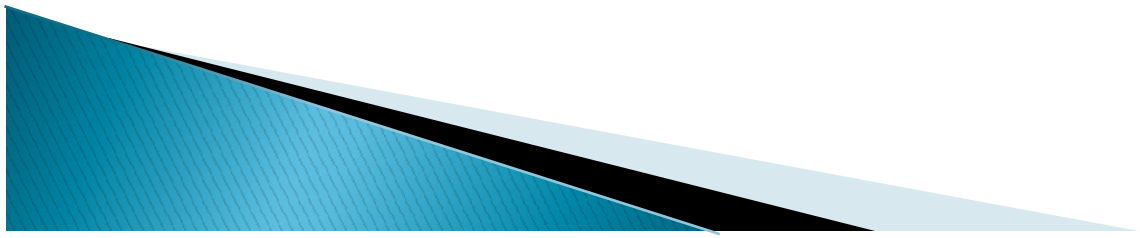
- Departemen Keuangan
- IAPI
- BAPEPAM



Sistem Pengendalian Mutu *(Quality Control Standar)*

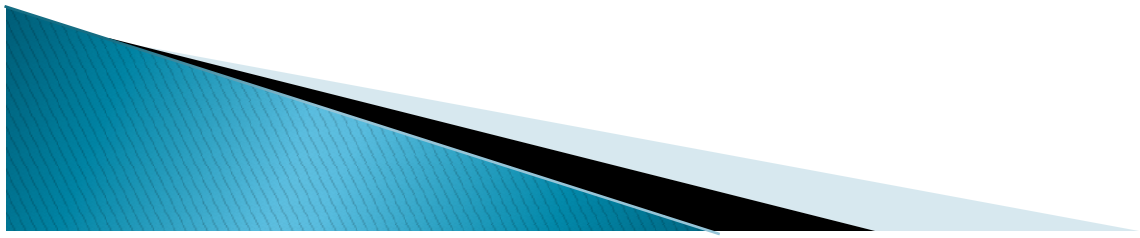
Tujuan

1. Menjamin kualitas pelaksanaan tugas atau jasa professional yang diberikan.
2. Memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan professional dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).



Unsur-unsur Pengendalian Mutu

1. Independensi
2. Penugasan Personel
3. Konsultasi
4. Supervisi
5. Pemekerjaan
6. Pengembangan Profesional
7. Promosi
8. Penerimaan dan pemeliharaan hubungan dengan klien
9. Inspeksi



Syarat Keanggotaan Forum Akuntan Pasar Modal IAPI :

Ketaatan pada standar pengendalian mutu
Review sejawat (*peer review*)
Pendidikan profesi berkelanjutan
Rotasi partner
Review oleh partner lain
Larangan pemberian jasa tertentu
Pelaporan ketidaksepakatan
Pelaporan jasa konsultasi manajemen

